

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maksud dibalik pembentukan perusahaan yaitu meningkatkan keuntungan pemilik saham dan angka keseluruhan perusahaan. Darmawan dalam (Ali & Faroji, 2021) mendefinisikan angka perusahaan sebagai jumlah yang siap dibayar oleh calon investor jika perusahaan dijual. Selain itu, Riny dalam (Ali & Faroji, 2021) juga menyatakan bahwa angka perusahaan yang kuat dan tinggi bisa mengambil asal pendanaan prospektif untuk bisnis seperti kreditur dan investor.

Masyarakat dapat berinvestasi melalui Bursa Efek Indonesia sebagai sumber pendanaan yang berbeda. Menurut Basir & Fakhrudin dalam (Febriyani & Sari, 2019) mengemukakan bahwa BEI membantu pegiat usaha dalam memperoleh tambahan modal melalui *go public*, yaitu kegiatan emiten (perusahaan yang *go public*) menawarkan saham atau dampak lainnya pada publik sesuai dengan dengan hal yang sudah direncanakan pada UUPM dan Peraturan Pelaksanaannya.

Salah satu ukuran profitabilitas adalah pengembalian aset. Rasio ini sering ditekankan saat memeriksa akun keuangan karena dapat menunjukkan seberapa sukses bisnis menghasilkan uang. *Return on Assets* (ROA) dalam perkataan Sartono pada (Febriyani & Sari, 2019): “menunjukkan kekuatan perusahaan selama menciptakan keuntungan dari aset yang digunakan”. Selain menilai kapasitas perusahaan menciptakan laba, ROA juga menilai berapa baik

kinerja manajemennya. Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba/Rugi dan Dampak Komprehensif Lainnya, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas serta catatan atas laporan keuangan, semuanya dapat dipakai dalam memahami laporan keuangan secara umum. Hampir semua organisasi penting sering menggunakan laporan keuangan ini karena memungkinkan mereka untuk menunjukkan kinerjanya. Agar investor dapat memilih investasi apa yang akan dilakukan, sumber utama dalam memastikan suatu perusahaan dalam posisi likuid atau tidaknya adalah laporan keuangannya.

Penelitian sebelumnya (Fitriyani, 2019) menggunakan uji t diketahui bahwa NPM berpengaruh terhadap ROA, penelitian NPM dengan uji f dan BOPO mempunyai pengaruh pada ROA. Sementara itu, hasil uji t menunjukkan BOPO tidak berpengaruh pada ROA.

Sedangkan hasil penelitian langsung (Febriyani & Sari, 2019) menghasilkan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan penting bagi ROA, peluang pertumbuhan tidak berpengaruh pada ROA, skala usaha berpengaruh positif dan signifikan bagi rasio pembayaran dividen, *growth opportunity* tidak memiliki pengaruh pada rasio pembayaran dividen, ROA tidak memiliki pengaruh rasio pembayaran dividen, *firm size* memiliki pengaruh pada rasio pembayaran dividen tanpa pemisahan ROA, dan *growth opportunity* tidak berdampak langsung pada *dividend payout ratio*.

Menurut penelitian dari (Mustaqim, 2020): ROA, DER, DAR, dan NPM berpengaruh langsung terhadap ROA. Sebaliknya, ROA tidak dipengaruhi langsung oleh EAR atau CSR. Hasil tes ROE berdampak langsung pada NPM. DAR, DER, dan EAR tidak berdampak langsung pada NPM. Sementara hasil pengujian DER dan EAR tidak berdampak langsung untuk CSR, serta hasil audit ROE dan DAR mempunyai pengaruh. Hasil pengujian koefisien dari analisis rute, ROE memiliki pengaruh pada ROA dan NPM, namun DAR, DER, dan *Erecion All Risks* tidak mempunyai pengaruh. Selain itu, temuan tidak langsung dari penilaian koefisien analisis jalur menunjukkan *Return On Assets*, *Debt*

to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Erection All Risks tidak mempengaruhi *Return On Assets* melalui *Corporate Social Responsibility*.

Penelitian oleh (Putry & Erawati, 2013) analisis memperlihatkan CR, TATO, dan Simulated NPM berpengaruh signifikan pada ROA. Sesuai dengan kemampuan keseluruhan variabel yang menaksir ROA, maka variabel bebas bisa menggambarkan 89,1% hasil variabel terikat, sehingga lainnya digambarkan oleh variabel lain. ROA sangat dipengaruhi variabel *Total Assets Turnover* serta *Net Profit Margin*, meskipun hanya sedikit ROA. Variabel CR tidak memiliki pengaruh pada temuan ROA.

Sedangkan, studi dari (Husna, 2015) didasarkan pada analisis dan pembahasan temuan dari pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh besar pada ROA, sedangkan *Growth Opportunity* tidak memiliki pengaruh signifikan dan variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan.

Berbagai jenis studi telah dilakukan pada aspek bisnis yang mempengaruhi pengembalian aset. Namun, hasil penyelidikan sebelumnya berbeda dalam beberapa hal. Ada beberapa variabel yang telah terbukti mempengaruhi satu penelitian tetapi belum tentu mempengaruhi penelitian selanjutnya. Perbedaan waktu penelitian, ukuran sampel, dan jumlah populasi diduga mempengaruhi hal ini. Isu ini diangkat sebagai *research hole* atau *research gap*.

Karena kebutuhan masyarakat akan produknya selalu ada, maka observasi tersebut memakai perusahaan industri barang konsumsi. Karena, menyimpan kemungkinan baik serta menyediakan pangsa pasar besar. Dari penjelasan yang diterangkan di atas, maka penulis memilih judul: **“PENGARUH ROE, NPM, DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP ROA YANG TERDAFTAR DI BEI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang telah diterangkan diatas, rumusan masalah pada penelitian adalah:

1. Apakah ROE berpengaruh pada ROA Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2021?
2. Apakah NPM berpengaruh pada ROA Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021?
3. Apakah *Growth Opportunity* berpengaruh pada ROA Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian sebagai berikut mengingat rumusan masalah yang telah diterangkan diatas:

1. Untuk mengetahui apakah ROE berdampak pada ROA Perusahaan industri barang konsumsi.
2. Untuk memastikan apakah NPM berdampak pada ROA Perusahaan industri barang konsumsi.
3. Untuk memastikan apakah *Growth Opportunity* berdampak pada ROA Perusahaan industri barang konsumsi.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dengan judul **“PENGARUH ROE, NPM, DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP ROA YANG TERDAFTAR DI BEI”** difokuskan pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel independen atau variabel bebas (X)

diantaranya: *roe* (x1), *npm* (x2), dan *growth opportunity* (x3). Kemudian, variabel terikat atau variabel dependennya yaitu: (y) *return on assets*.

Topik dalam penelitian ini perlu dibatasi agar tidak menjadi terlalu luas berdasarkan bagaimana masalah diutarakan. Variabel independen berikut dimasukkan dalam penelitian yaitu: *roe*, *npm*, dan *growth opportunity*. Selain itu, variabel terikat yang akan diteliti yaitu: *roa*. Perusahaan Industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021 merupakan objek yang akan digali. Ide di balik pembatasan masalah adalah untuk mencegah interpretasi konsep studi yang bertentangan. Peneliti juga tetap memperhatikan variabel yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pengerjaannya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Seluruh mahasiswa UNUGHA (Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali) Cilacap khususnya yang terdaftar pada program studi Ekonomi Pembangunan dengan konsentrasi keuangan diharapkan dapat mengambil manfaat dari temuan penelitian ini. Selain itu, peneliti juga berharap penelitian ini bisa menjadi sumber penelitian di masa mendatang.

2. Keuntungan Praktis

- a. Bagi akademisi, Peneliti sangat berkeinginan agar penelitian ini bisa berguna untuk akademisi dan dapat menjadi tambahan sumber literatur atau referensi dalam perkuliahan. Baik dengan judul yang sama persis dengan penelitian ini ataupun judul yang sehubungan dengan: **“PENGARUH ROE, NPM DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP ROA YANG TERDAFTAR DI BEI”**.
- b. Bagi Perusahaan, besar harapan penelitian ini bisa dijadikan sumber informasi bagi perusahaan yang mengalami pertumbuhan *asset* di tahun 2021.

- c. Bagi Peneliti selanjutnya, Peneliti percaya bahwa jika memilih untuk melakukan jenis studi yang sama di masa depan akan bisa mempelajari hal-hal baru dan menjadi sumber informasi yang berharga. Karena, penelitian terdahulu sangat berpengaruh besar pada penelitian yang baru. Dengan demikian, penelitian akan memunculkan kreativitas ataupun inovasinya tersendiri dalam penelitiannya.